



PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN MEMBACA AI-QURAN DENGAN METODE TILAWATI DI MTS HIDAYATUL MUHAJIRIN PALANGKA RAYA

LEARNING GUIDANCE IN READING THE QURAN USING THE TILAWATI METHOD AT MTs HIDAYATUL MUHAJIRIN PALANGKA RAYA HIDAYATUL MUHAJIRIN PALANGKA RAYA

Marlina Wahyu Agustin^{1*}, Muhammad Redha Ansari², Ahmad Riduan³

^{1,2} UIN Palangka Raya, Palangka Raya

³MTs Hidayatul Muhajirin Palangka Raya, Palangka Raya

Marlinan181@gmail.com¹,

m.redhaanshari@uin palangkaraya.ac.id²,riduanahmad897@gmail.com³

Article History:

Received: October 25th, 2025

Revised: December 10th, 2025

Published: December 15th, 2025

Abstract: The purpose of this study is to improve students' pronunciation in reading the Quran in class VII MTs Hidayatul Muhajirin Palangka Raya by applying the Tilawati method. The low ability of students in reading the Quran, especially in the aspects of pronunciation of hijaiyah letters, application of tajweed, and reading fluency. This condition requires an effective, interesting learning method, and is able to improve fluency in reading the Quran as a whole. The community service-based learning approach that will be used is an approach that combines academic activities with community service. This activity was carried out on August 19–October 22, 2025, involving 16 students divided into four groups. The implementation stages include three main parts, namely the preparation stage (planning Tilawati material), the implementation stage (application of the Tilawati method through reading practice and guidance), and the stage. The results of the study showed a significant increase in reading fluency, accuracy of letter pronunciation, and application of tajweed laws of students after participating in the learning. In addition to improving technical skills, the Tilawati method is also able to foster students' interest and love for the Quran through fun and interactive learning activities. Thus, the Tilawati method has proven effective as a learning strategy that can improve the quality of Al-Quran reading while forming students' religious attitudes in the madrasa environment.

Abstrak

Tujuan dari kegiatan ini yakni meningkatkan pelafasan siswa dalam membaca quran di kelas VII MTs Hidayatul Muhajirin Palangka Raya dengan menerapkan metode Tilawati. Rendahnya

kemampuan siswa dalam membaca qur'an, terutama pada aspek pelafalan huruf hijaiyah, penerapan tajwid, dan kelancaran membaca. Kondisi ini membutuhkan metode pembelajaran yang efektif, menarik, dan mampu meningkatkan kefasihan dalam membaca quran secara keseluruhan. Pendekatan pembelajaran berbasis pengabdian masyarakat yang akan digunakan yakni Pendekatan yang memadukan kegiatan akademik dengan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan pada 19 Agustus–22 Oktober 2025, melibatkan 16 mahasiswa yang dibagi menjadi empat kelompok. Tahapan pelaksanaan meliputi tiga bagian utama, yaitu tahap persiapan (merencanakan materi Tilawati), tahap pelaksanaan (penerapan metode Tilawati melalui latihan membaca dan bimbingan), dan tahap. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kelancaran membaca, ketepatan pengucapan huruf, dan penerapan hukum tajwid siswa setelah mengikuti pembelajaran. Selain meningkatkan keterampilan teknis, metode Tilawati juga mampu menumbuhkan minat dan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Dengan demikian, metode Tilawati terbukti efektif sebagai strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an sekaligus membentuk sikap religius siswa di lingkungan madrasah.

Kata Kunci: Tilawati, Metode, Membaca, Pembelajaran Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Pembelajaran al-qur'an yakini berupa proses sehingga dapat mengerti, mempelajari, ajaran yang terkandung dalam al-qur'an. Kegiatan ini mencakup membaca, memahami, mengikuti serta merenungkan ayat-ayat al-qur'an sehingga dapat memperoleh pemahaman dan pedoman hidup berdasarkan ajaran Islam (Cholifah et al., 2024). Keterampilan membaca al-qur'an kewajiban bagi setiap muslim. Dengan cara mempelajari al-qur'an dengan sungguh-sungguh menjadi salah satu bentuk penghormatan terhadap firman allah melalui perantara rasulullah SAW.

Mempelajari dan membaca al-quran merupakan ibadah yang sangat mulia, Allah akan memberikan pahala dalam setiap huruf yang dibaca (Faizah et al., 2020). Selain sebagai ibadah, membaca al-quran berfungsi sebagai sarana dalam mendekatkan diri dakam mendekatkan diri kepada Allah SWT serta memahami ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya maka, penting bagi lembaga pendidikan islam untuk memberikan bimbingan dalam pembelajar membaca al-quran. Bimbingan bagi siswa dalam mempelajari al-qur'an khususnya pada keterampilan memebaca dan menulis memiliki peran yang sangat penting pada masa pertumbuhan mereka (Mahmudah, 2025).

Peningkatan keterampilan membaca al-qur'an menjadi kebutuhan mendesak bagi lembaga-lembaga pendidikan islam pada masa kini. Kendala utama yang sering dihadapi peserta didik adalah rendahnya kemampuan mereka dalam membaca dengan makhorijul huruf yang benar

(Muhamad Asim et al., 2023). Kenyataan ini juga dapat ditemukan di berbagai lembaga pendidikan, termasuk di lingkungan MTs Hidayatul Muhajirin Palangkaraya. Sebagian siswa masih belum mengenal huruf hijaiyah serta melafalkan dengan makhraj yang tepat. Maka di perlukan metode pembelajaran untuk mengetahui cara membaca al-quran menggunakan pendekatan yang efektif untuk mempelajari bacaan al-qur'an, para ahli telah mengembangkan berbagai metode yang memudahkan proses belajar. Adapun metode Tilawat menjadi salahsatu metode yang dikembangkan(Muhazir, 2022)

Tilawati merupakan sebuah cara yang memadukan pendekatan antara latihan klasikal dan ketelitian melalui pembelajaran individu dengan penerapan teknik membaca simak(Selvia et al., 2023). Tilawati berasal dari kata Arab tilaawah yang berarti "pembacaan" tilawati diartikan sebagai pendekatan yang digunakan pendidik untuk mengajarkan bacaan qur'an dengan menggunakan irama rost(Erlistiana et al., 2022). Metode tilawati juga mengedepankan pendekatan yang menyenangkan dengan kombinasi antara pembelajaran klasikal dan individual sehingga mampu membangkitkan semangat belajar siswa.

Penerapan pendampingan belajar membaca al-quran dengan metode tilawati di MTs Hidayatul Muhajirin Palangkaraya diharapkan dapat menjadi jalan dalam meningkatkan kualitas bacaan al-qur'an siswa dimana masih banyak temukan siswa terutama dikelas VII membutuhkan bimbingan dalam belajar bacaan qur'an. Pendamping berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa selama proses berlangsung.

Kegiatan belajar mengaji dengan menggunakan metode tilawati bukan hanya sekedar kegiatan membaca al-quran akan tetapi juga merupakan proses pembinaan spiritual yang menumbuhkan rasa cinta kepada al-quran. Harapannya siswa MTs Hidayatul Muhajirin Palangkaraya dapat tumbuh menjadi generasi yang dapat mengamalkan al-quran dalam kehidupannya.

METODE

Service learning digunakan dalam penelitian ini, berupa metode yang mengimplementasikan pencapaian tujuan pembelajaran dengan upaya membangun kesadaran sosial melalui keterlibatan langsung dalam pemecahan masalah nyata di lapangan (Maulana et al., 2025). *Service learning* adalah metode pembelajaran yang berfokus pada pengembangan diri sekaligus memberikan manfaat bagi masyarakat(Wahyudi et al., 2023). Pendampingan ini

dilaksanakan pada tanggal 19 agustus – 22 oktober 2025 dilakukan selama sekali dalam seminggu mula 14:00 sampai 15:00 WIB di MTs Hidayatul muhajirin palangka raya. Subjek dalam penelitian ini adalah 16 siswa kelas VII yang dibagi menjadi 4 kelompok, 1 kelompok beranggotakan 4 orang. Pengumpulan Sumber data primer berasal dari ucapan dan tindakan para informan, sedangkan data sekunder dikumpulkan melalui hasil dokumentasi yang relevan. Adapun langkah-langkah pendampingan menggunakan metode *service learning* terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Melakukan survei dikelas untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca al-quran siswa untuk menghasilkan pandangan yang lebih jelas mengenai sejauh mana penguasaan mereka dalam melafalkan ayat-ayat al-qur'an sebagai dasar dalam merancang program pembinaan yang lebih tepat.

2. Tahap Pelaksanaan

Siswa dibagi menjadi empat kelompok kemudian dalam proses pembelajaran pembimbing menerapkan metode tilawati. Siswa diberikan bimbingan membaca al-qur'an mulai dari pengenalan makharijul huruf, hukum tajwid, hingga praktik membaca dengan irama tilawati.

3. Tahap Evaluasi

Selama kegiatan berlangsung pendamping melakukan observasi terhadap kemampuan siswa, memberikan koreksi langsung. Evaluasi dilakukan untuk mengukur .serta menilai efektivitas metode yang diterapkan.

HASIL

Berbagai sekolah Islam yang menekankan mutu pendidikan yang unggul bermunculan di tengah masyarakat yang semakin peduli terhadap pentingnya pendidikan agama Islam yang berkualitas bagi putra-putri mereka. Lembaga-lembaga pendidikan tersebut saling berkompetisi dalam memberikan jaminan kualitas terbaik bagi para siswanya(Sumiah et al., 2025). Penerapan Tilawati di MTs Hidayatul Muhajirin Palangka Raya merupakan usaha sekolah agar siswa kedepannya dapat membaca al-quran dengan benar.

Kegiatan pendampingan telah berlangsung dan memberikan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan diperoleh hasil bahwa

siswa menunjukkan perkembangan dalam hal ketepatan pelafalan huruf hijaiyah, kefasihan, serta kemampuan mengikuti irama Tilawati dengan benar. Selama berlangsungnya kegiatan terlihat bahwa siswa mengalami peningkatan yang cukup pesat dalam hal ketepatan pelafalan huruf hijaiyah sesuai dengan makhrajnya serta adanya kemajuan dari keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan.

Dalam penggunaan metode tilawati siswa memiliki peran utama di mana siswa yang diharapkan dapat lebih berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dan membaca (Qur et al., 2018). Penerapan Tilawati mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tartil, memperdalam pemahaman tajwid, serta menumbuhkan kepercayaan diri siswa.

PEMBAHASAN

Pendampingan ini dilakukan pada setiap hari selasa dari bulan 19 agustus – 22 oktober 2025 mulai pukul 14:00 -15:00 WIB. Sebagai upaya meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas VII di MTs Hidayatul Muhibbin Palangka Raya Jln.Sakan Vlll, Ke. Jekan Raya, Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah dilakukan dengan beberapa tahap meliputi tahap-tahap dibawah ini:

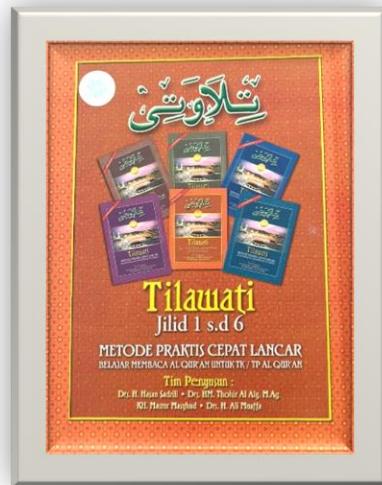
1. Tahap Persiapan

Tahap pertama guru melakukan kegiatan survei dikelas menjadi langkah awal untuk mengetahui tingkat keterampilan membaca Al-Qur'an siswa hal ini merupakan langkah awal yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas bacaan siswa. Survei ini dilakukan untuk memperoleh data siswa yang akurat mengenai sejauh mana penguasaan siswa terhadap pelafasan, baik dari segi tajwid, makhraj huruf, ketepatan, serta pemahaman terhadap ayat yang dibaca.

Terdapat beberapa siswa di kelas VII yang masih belum mampu membaca Al-Qur'an dengan benar baik dari segi pelafalan huruf yang benar dan kelancaran dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang mana dibutuhkan pendekatan dalam memberikan pembelajaran membaca al-quran yang akan diberikan kepada siswa salah satunya adalah menggunakan metode tilawati.

Tilawati adalah pendekatan yang memadukan irama tilawah dengan latihan mandiri dan bersama-sama. Melalui membaca dan menyimak siswa belajar mengenai bacaan yang benar dan salah. Metode ini efektif, efisien, dan mampu meningkatkan kualitas bacaan serta motivasi belajar(Helmalia et al., 2024). Prinsip dalam pembelajaran Tilawati meliputi penyampaian

materi secara praktis, penggunaan irama **rost**, penerapan metode klasikal dengan bantuan alat peraga, serta pelaksanaan pendekatan baca-simak yang seimbang menggunakan buku panduan (Pribadiyanto, 2022).



Gambar 1.1 Buku Tilawati

Pada tanggal 19 agustus 2025 terdapat sebanyak 16 siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode Tilawati. Untuk memaksimalkan efektivitas proses belajar, para siswa tersebut dibagi menjadi 4 tim terdiri dari 4 anggota. Pembagian ini dilakukan agar proses pembelajaran lebih terarah, interaktif, dan setiap siswa diberikesempatan untuk membaca bagianya. Pada setiap kelompok didampingi oleh 1 pendamping yang bertugas memberikan bimbingan langsung, memperbaiki kesalahan bacaan.



Gambar 1.2 Pembagian kelompok

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan Pembelajaran di mulai pada tanggal 20 Agustus 2025 Proses pembelajaran dimulai dengan teknik 1diaman ketika pendamping membacakan bacaan per *waqaf* dengan irama dan tajwid kemudian peserta didik menirukan bacaan tersebut secara bersama-sama. Tahapan ini bertujuan agar siswa dapat mendengarkan contoh bacaan yang benar, memahami panjang-pendek serta makhraj huruf, dan menirukannya dengan tepat. Teknik Tilawati ada tiga (Hamdah et al., 2022). Seperti yang tertera di tabel berikut.

Teknik	Guru	Siswa
Teknik 1	Pembimbing membacakan ayat Al-Qur'an	Siswa memperhatikan bacaan guru dengan saksama
Teknik 2	Pembimbing membaca contoh bacaan	Siswa menirukan bacaan pembimbing
Teknik 3	Membaca bersama-sama	

Tabel 2.1 Teknik Membaca Metode Tilawati

Pada tahap selanjutnya pembina melanjutkan pembacaan Klasikal *atau teknik 2* yang telah ditentukan hingga setengah halaman Al-Qur'an tetap dengan pola yang sama yakni pembina membaca terlebih dahulu kemudian diikuti oleh siswa. Setelah siswa mulai memahami pola

bacaan tersebut kegiatan dilanjutkan dengan pembacaan bergiliran , di mana setiap siswa membaca satu *waqaf* sementara siswa lain menyimak dan memperhatikan dengan seksama. Cara ini tidak hanya melatih keberanian dan kepercayaan diri siswa, tetapi juga mengajarkan mereka untuk mendengarkan serta mengoreksi bacaan teman sebayanya.

Ketika setengah halaman telah selesai dibaca, kegiatan dilanjutkan dengan pengulangan secara klasikal menggunakan teknik 3 yaitu penguatan bacaan bersama-sama untuk memastikan seluruh siswa benar-benar memahami dan mampu membaca bagian tersebut dengan baik dan benar.Melalui langkah-langkah ini penerapan teknik klasikal dan baca-simak dalam Tilawati bukan sekedar melatih teknis bacaan saja akan tetapi, juga memberikan kebersamaan.



Gambar 2.1 Pelaksanaan Tilawati

3. Tahap Evaluasi

Keberhasilan proses belajar membaca al-quran 50% tergantung pada sistem manajemen pendidikan sedangkan 30% ditentukan oleh peran guru dan metode pembelajaran yang diterapkan (Farihah, 2021). Selama kegiatan pembelajaran Tilawati berlangsung pendamping berperan aktif dalam melakukan pengamatan terhadap setiap siswa. Pengamatan ini mencakup beberapa aspek penting, seperti ketepatan pelafalan huruf hijaiyah, penerapan hukum tajwid, kelancaran membaca, serta kemampuan siswa dalam mengikuti irama Tilawati dengan benar. Pendamping ini juga memberikan umpan balik yang bersifat membangun, baik secara mandiri maupun berkelompok dengan tujuan memotivasi siswa agar senantiasa meningkatkan

kemampuan yang dimiliki.

Setelah seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran selesai dilakukan evaluasi atau munaqasah untuk menilai sejauh mana peningkatan kemampuan membaca al-quran setiap individu. Dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tilawati teknik evaluasi yang diterapkan berupa evaluasi harian melalui kegiatan membaca individual dengan metode baca-simak(Rohmah et al., 2023).

Evaluasi ini meliputi pengukuran terhadap aspek kefasihan, ketepatan tajwid, serta konsistensi dalam membaca sesuai irama Tilawati. Selain menilai kemampuan siswa evaluasi juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa jika telah memenuhi kriteria di atas maka siswa dapat dinyatakan naik kejilid.



Gambar 3. 1 Munaqasah

KESIMPULAN

Metode Tilawati terbukti efektif karena menggabungkan penerapan klasikal dan mandiridengan metode membaca dam menyimak sehingga terasa lebih sistematis, menyenangkan, dan mudah dimengerti oleh siswa. Melalui bimbingan langsung dari pendamping, Siswa di MTs Hidayatul Muhajirin Palangka Raya tidak hanya terbantu dalam memperbaiki kesalahan bacaan, tetapi juga lebih termotivasi dalam membaca ayat al-qur'an.Tilawati dapat dijadikan alternatif yang tepat Kegiatan ini juga berperan penting dalam menumbuhkan kecintaan terhadap al-quran serta

membentuk generasi Qur'ani yang beriman dan berakhlak baik.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada para guru MTs Hidayatul Muhajirin atas segala bimbingan dan Ilmu yang kami dapatkan selama MBKM belangsung. Terima kasih juga kepada rekan-rekan yang telah menjadi pendamping dalam berbagai kegiatan dan proses belajar, serta memberikan semangat dan kerja sama yang luar biasa. Semoga segala amal baik dan ketulusan tersebut mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.

DAFTAR REFERENSI

- Cholifah, T. N., Maslahah, W., Yanti, Y. E., Rustantono, H., Rasyid, H., Mawardah, A. A., J. D. amalia R., & Hidayat, F. (2024). Pendampingan Kegiatan Pendidikan Kepramukaan Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Siswa Di Tingkat Penggalang Di Sdn Sengguruh Kepanjen. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 352–360. <https://doi.org/10.36636/eduabdimas.v3i4.5544>
- Erlistiana, D., Ichan, Y., Elitawati, & Hesti. (2022). *Metode Tilawati Qur'an Sebagai Upaya Meningkatkan*. 12(21), 26–33.
- Faizah, M., Qoirot, S. B., & Nasirudin, M. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran Santri TPQ Al Mustaqim dengan Bimbingan Fashohatul Lisan. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 38–41. <https://doi.org/10.32764/abdimasagama.v1i1.1072>
- Fariyah, U. H. (2021). UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN INDAH DENGAN METODE TILAWATI. *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 8(1), 69–85. <https://doi.org/10.54069/athiflah.v8i1.192>
- Hamdah, F., Sutarjo, S., & Karyawati, L. (2022). Implementasi Metode Tilawati dalam Membaca Al-Qur'an di MTs Al-Ianah Klari Karawang. *Islamika*, 4(4), 595–608. <https://doi.org/10.36088/islamika.v4i4.2066>
- Helmalia, R., Suzanti, L., & Widjayatri, R. D. (2024). Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Metode Tilawati bagi Anak Usia 5-6 Tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(1), 199–209. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i1.634>
- Mahmudah, M. (2025). *Pendampingan Membaca Alquran dengan Metode Tilawati Di TPQ Iqro 'Musholla Waqaf Al-Hasan Margorejo Surabaya*. 01(01), 8–14.
- Maulana, A., Anam, A. M. K., & Surawan, S. (2025). Pengenalan Bacaan Huruf Hijaiyyah Menggunakan Metode Tilawati Di TPA Al-Husna Palangka Raya. *Jurnal Pengabdian*

Masyarakat Bangsa, 3(2), 355–361. <https://doi.org/10.59837/jpmbs.v3i2.2200>

Muhamad Asim, Ali Mufti, Rianti Rianti, Irpan Ilmi, Dasep Supriatna, Laelatul Munawaroh, Ani Suryani, Nurhalimah Nurhalimah, Faiz Abdul Malik, Kamal Firmansyah, & Etin Maryatin. (2023). Pendampingan Penerapan Metode Tilawati Pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Desa Jangraga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 2(3), 197–204. <https://doi.org/10.58169/jpmstek.v2i3.211>

Muhazir, M. (2022). Pembinaan Tahsin Alquran dengan Metode Tilawati bagi Mahasiswa Hukum Tata Negara Fakultas Syariah IAIN Langsa. *Jurnal Dedikasia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 132. <https://doi.org/10.30983/dedikasia.v2i2.5869>

Pribadiyanto, E. E. (2022). Penerapan Metode Tilawati untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Peserta Didik. *Gunung Djati Conference Series ISLAMIC RELIGION EDUCATION CONFERENCE I-RECON 2022*, 10, 338–350. <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/>

Qur, A.-, Madrasah, D., Modung, D. A., & Santoso, S. A. (2018). *Implementasi Metode Iqra' Dan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al- Qur'an Di Madrasah Diniyah Al-falah Modung Bangkalan Subhan Adi Santoso, Maftuhah, Suharsono*. 4(1).

Rohmah, S. F., Pesha, I. N. Y., & Triwoelandari, R. (2023). Implementasi metode Tilawati dengan nada Rost terhadap kualitas tafsir juz Amma. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2), 333–348. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v16i2.9820>

Selvia, E., Rahmad, R., & Sulistyowati, S. (2023). Pelatihan Membaca Al-Quran Melalui Metode Tilawati Bagi Siswa Sekolah Dasar. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 252–263. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v7i1.5263>

Sumiah, S., Fauziah, N., & Anugrah, Y. F. (2025). *Pengenalan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Ummi di TK Darul Ubud I*. 4.

Wahyudi, Hidayati, N., & Muhammad Fahrianor. (2023). Pelatihan Membaca Al-Quran Melalui Metode Tilawati Bagi Siswa SMAN 2 Palangka Raya. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 252–263.